

Pemanfaatan Potensi Lokal Desa Tritunggal Sebagai Penunjang Sumber Belajar IPS Kelas VII Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan

Rikza Syahrul Ramadhan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Bagus Setiawan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No 46, kudusan,Plosokandang, Kec Kedugwaru, kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi penulis: rikza416@gmail.com

Abstract. Utilization of local potential in the form of convection textile industry centers as a source of learning with the aim that learning can also take advantage of environmental aspects. the local potential of Tritunggal Village, namely the center of the textile convection industry. can increase the potential of students as an effort to develop themselves The purpose of this study is to: (1) To describe the potential of Tritunggal Village which is used as a social studies learning resource on economic activity material at Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan (2) To describe social studies learning process on economic activity material at Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan (3) To describe the utilization of local potential in Tritunggal Village as a support for social studies resources at Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan This research uses a type of research approach descriptive qualitative. Data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. In analyzing the data using data reduction, data presentation, drawing conclusions, and the validity of the results from the Tritunggal Village research, Tritunggal Village has local potential in the form of a textile convection industry center, which is in line with economic activities in the area. Utilization of local potential as a support for social studies learning at Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan, increasing student involvement, enthusiasm for learning, insight, and social attitudes Social studies learning by utilizing local potential runs smoothly and effectively.

Keywords: Utilization of local potential, learning resources, social studies

Abstrak. Pemanfaatan Potensi lokal berupa sentra industri tekstil konveksi sebagai sumber belajar dengan tujuan supaya pembelajaran juga bisa memanfaatkan dari aspek lingkungan. potensi lokal Desa Tritunggal yakni sentra industri konveksi tekstil. dapat meningkatkan potensi yang di miliki siswa sebagai upaya megembangkan dirinya Tujuan dari penelitian ini untuk : (1) Untuk mendiskripsikan potensi Desa Tritunggal yang di gunakan sebagai sumber belajar IPS materi kegiatan ekonomi di Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan (2) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi di Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan (3) Untuk mendeskripsikan Pemanfaatan potensi lokal yang terdapat di Desa Tritunggal sebagai penunjang sumber IPS di Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, dan keabsaha hasil dari penelitia Desa Tritunggal memiliki potensi lokal berupa sentra industri konveksi tekstil, yang sejalan dengan kegiatan perekonomian di daerah tersebut.Pemanfaatan potensi lokal sebagai penunjang pembelajaran IPS di Mts Ma'arif 23 Infarul Ghoy Tritunggal Lamongan, meningkatkan keterlibatan siswa, semangat belajar,

Received Mei 30, 2022; Revised Juni 26, 2023; Accepted Juli 31, 2023

*Rikza Syahrul Ramadhan, rikza416@gmail.com

wawasan, dan sikap sosial Pembelajaran IPS dengan memanfaatkan potensi lokal berjalan lancar dan efektif.

Kata kunci: Pemanfaatan Potensi lokal , Sumber belajar, IPS

LATAR BELAKANG

Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) dalam materi kegiatan ekonomi merupakan hal yang penting dalam pendidikan. IPS adalah mata pelajaran yang membahas tentang hubungan manusia dengan lingkungannya, termasuk di dalamnya aspek sosial, ekonomi, dan politik. Salah satu komponen utama dalam IPS adalah kegiatan ekonomi, yang melibatkan produksi, distribusi, dan konsumsi barang jasa dalam masyarakat.(Suyanto.B,2018) Pembelajaran IPS yang efektif harus mampu menghubungkan teori dengan realitas yang terjadi di sekitar kita. pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar menjadi penting karena memungkinkan siswa untuk memahami konsep-konsep ekonomi dalam konteks yang lebih nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Potensi lokal mencakup beragam aspek, seperti sumber daya alam, kebudayaan, kerajinan lokal, industri kreatif, pariwisata, dan sektor usaha kecil dan menengah. Dalam konteks kegiatan ekonomi, potensi lokal dapat dimanfaatkan untuk mempelajari berbagai konsep ekonomi, seperti produksi, distribusi, pasar, harga, keterkaitan antar sektor, dan peran pemerintah dalam mengatur ekonomi.(H., & Suryati, 2018)

Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar IPS memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana konsep-konsep ekonomi diterapkan dalam kehidupan nyata. Mereka dapat mengamati proses produksi dari dekat, berinteraksi dengan para pelaku ekonomi lokal, dan memahami bagaimana kegiatan ekonomi berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Kedua, pemanfaatan potensi lokal dapat mengembangkan rasa cinta dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar mereka. Dengan mempelajari potensi lokal, siswa dapat menyadari pentingnya pelestarian sumber daya alam, pelestarian budaya, dan pengembangan sektor ekonomi yang berkelanjutan. Ketiga, pemanfaatan potensi lokal juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan menggunakan contoh-contoh yang relevan kehidupan mereka, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dan aktif dalam proses pembelajaran.(Arifin, 2019) mereka dapat melihat nilai dan manfaatnya secara langsung dari pengetahuan yang mereka dapat, sehingga dapat mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi dan berfikir kritis.

Desa Tritunggal memiliki keunggulan dalam industri tekstil, yang di mulai pada tahun 1975 awalnya industri konveksi ini hanyalah usaha rumahan yang di miliki oleh satu dua orang pelaku Pada usaha itu sendiri. Namun, seiring berjalanya waktu, usaha tersebut di tiru oleh kompetitor lain. Yang awalnya bekerja sebagai karyawan usaha konveksi tersebut dan kemudian membuka usaha konveksi sendiri. Usaha tekstil ini termasuk ke dalam potensi unggulan desa karena telah menjadi komoditas terbesar di desa Tritunggal, dengan sebagian penduduk di desa tersebut memiliki usaha konveksi.

Dalam pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi , pemanfaatan potensi lokal Desa Tritunggal dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif dan berbasis masalah. Siswa dapat terlibat dalam kegiatan penelitian outdoor study, dengan melakukan wawancara kepada pemilik usaha konveksi tersebut, dan analisis data terkait potensi lokal. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami secara mendalam bagaimana kegiatan ekonomi, seperti produksi, distribusi, dan pasar, dilakukan dalam konteks potensi lokal Desa Tritunggal.

Pemanfaatan potensi lokal Desa Tritunggal sebagai sumber belajar dalam pada materi kegiatan ekonomi dilakukan dengan menggunakan kategori sumber belajar yaitu sumber belajar berupa lingkungan, yang seperti Tempat usaha, Masyarakat Desa/Kota, Lingkungan tempat tinggal. Dalam penelitian potensi lokal dimanfaatkan sebagai sumber belajar dengan melakukan observasi lapangan atau kunjungan ke pelaku usaha Tekstil Konveksi untuk melakukan observasi wawancara kepada pelaku usaha Konveksi dan mengamati proses produksi hingga konsumen atau konsumsi yang sesuai dengan K.D 3.3 dan 4.3 tentang kegiatan ekonomi. hasil temuan tersebut kemudian dipresentasikan kepada teman-teman atau kelompok lain. Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar dalam IPS penting karena tidak hanya mempelajari teori dari buku, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar dan potensi lokal.

KAJIAN TEORITIS

Potensi lokal adalah keunggulan yang dimiliki oleh suatu daerah atau wilayah dengan segala keunikannya dan bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Hermawan, Y, pemanfaatan potensi lokal adalah sumber daya spesifik yang di miliki oleh suatu daerah tertentu dan digunakan sebagaimana mestinya. jika dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik, maka potensi lokal akan berguna di lingkungan masyarakat (Hermawan, Y, 2013) Kekayaan yang terdapat di suatu daerah tersebut merupakan keunggulan suatu daerah atau biasa disebut dengan

potensi daerah. Potensi daerah memerlukan upaya-upaya tertentu, untuk membuatnya menjadi bermanfaat.

Potensi yang dikembangkan akan menjadi sebuah keunggulan dan tidak akan menjadi pasif. Ahmad Soleh menyatakan bahwa potensi lokal desa adalah kekuatan, kapabilitas dan kemampuan yang dimiliki oleh suatu desa dapat dikembangkan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Soleh, 2017) menurut Soleh, secara keseluruhan, potensi lokal dapat di bedakan menjadi dua yaitu potensi fisik yang berupa air, tanah, lingkungan, iklim, dan geografis. Serta potensi non fisik yang melibatkan masyarakat dan interaksinya. Sedangkan menurut Nyoman Marayasa, potensi adalah sebuah kemampuan dasar yang dimiliki manusia dan sangat mungkin untuk dikembangkan demi keberlangsungan masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi lokal yang memanfaatkan keunggulan daerah dalam aspek ekonomi, seni budaya, SDM, bahasa, dan lain-lain ke dalam pendidikan yang sebagai sumber belajar, akan bermanfaat bagi peserta didik dalam persaingan global. (Nyoman Marayasa, 2018)

Potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Tritunggal yakni sentra industri konveksi ini dimulai berkisar pada tahun 1975, Pada awalnya, usaha tersebut hanya menyediakan layanan berupa sablon saja yakni hanya melayani penyablonan kaos pada saat itu masih menggantungkan dari Kota Surabaya dan usaha tersebut kemudian berkembang dengan dibantu saudara-saudaranya. Pada saat itu, penjualan dan pemasarannya masih sulit karena dianggap sebagai hal yang baru serta belum menarik minat konsumen. Salah cara yang dilakukan yaitu dengan menawarkan produk kepada lembaga-lembaga atau instansi pendidikan, Desa Tritunggal memiliki Potensi dalam sektor sumber daya manusia (SDM), yang termasuk ke dalam sektor ekonomi. Dapat menjadikan percontohan bagi usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bukan hanya di wilayah kabupaten lamongan akan tetapi juga bisa di luar wilayah kabupaten bahkan kota. Keberadaan sentra industri tekstil dalam lingkup pendidikan sangat berguna dan membantu untuk bagi para pendidik atau pelajar untuk dijadikan sebagai sumber belajar dalam mempelajari bagaimana kegiatan mengelola industri konveksi.

sumber belajar dengan dengan memanfaatkan suatu keunggulan atau keunikan yang dimiliki oleh suatu daerah merupakan termasuk pembelajaran outdoor study, menurut Dageng dalam Andi prastowo, menyatakan semua sumber belajar dengan memanfaatkan potensi lokal yang mungkin dapat digunakan oleh peserta didik supaya terjadi perilaku belajar. (Prastowo, 2015) sedangkan menurut Samsinar menyatakan sumber belajar dengan menerapkan keunikan atau keunggulan yang dimiliki oleh suatu daerah merupakan berbagai atau semua sumber baik

itu berupa data, orang, metode, media, tempat dalam berlangsungnya pembelajaran.(Samsinar, 2019)

Kegiatan ekonomi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk sosial. Dalam memenuhi kebutuhannya. Sebagai makhluk sosial kita tidak akan bisa terlepas dari berinteraksi karena sebagai makhluk sosial akan selalu membutuhkan orang lain ketika kita melakukan kegiatan ekonomi. Menurut pendapat zulkarnain lingkup ekonomi merupakan sesuatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah negara kita yang menganut dua aspek yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.(Zulkarnain, 2013) Materi yang dimuat peneliti yakni kegiatan ekonomi sesuai dengan KD. 3.3 tentang kegiatan ekonomi materi IPS kelas VII, dengan lingkup kegiatan ekonomi antara lain, produksi, distribusi dan konsumsi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum dapat diartikan sebagai cara ilmiah dalam mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif memiliki fokus pada fenomena atau gejala alami dengan pendekatan yang mendasar dan naturalistik. Dalam penelitian ini termasuk jenis *field research* yang mana studi lapangan suatu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi tertentu. Dengan kata lain penelitian adalah suatu aktivitas ilmiah yang telah direncanakan dan dilakukan secara sistematis, dan rasional serta terarah. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti ingin memperoleh data secara mendalam untuk dapat mengetahui potensi lokal Desa Tritunggal yang dapat dijadikan sumber belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Lokal Desa Tritunggal yang digunakan sebagai sumber belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VII materi kegiatan ekonomi berdasarkan Hasil temuan peneliti ketika melakukan penelitian potensi lokal berupa industri konveksi tekstil di Desa Tritunggal dapat memberikan dampak positif bagi roda perekonomian desa. Potensi industri konveksi tekstil yang dimiliki Desa Tritunggal dapat tercermin dari jumlah dan kualitas usaha konveksi yang terlaksana di desa tersebut. Terdapat berbagai jenis usaha dari lingkup kecil sampai ke lingkup menengah, yang memproduksi berbagai macam jenis produk mulai dari seragam sekolah, seragam acara, seragam partai, seragam pemilu dan sebagainya. menurut pandangan Sen,

Kartasmita yang dijelaskan oleh karjuni kemajuan ekonomi yang rasional bergantung pada sumber daya manusia yang memiliki inisiatif dan kreatifitas, inisiatif hanya dapat berkembang apabila ada kekurangan kesempatan yang memadai untuk berpartisipasi dalam proses perubahan (Maani, 2011) Hasil temuan yang telah di lakukan oleh peneliti dalam proses observasi Desa Tritunggal juga terdapat Asosiasi Pengusaha Industri Konveksi (APIK) yang digunakan sebagai wadah bagi para pengusaha dan pelaku industri konveksi di desa tersebut.

Potensi lokal menjadi sumber belajar yang bermanfaat dalam mata pelajaran IPS kelas VII, terkhusus dalam materi kegiatan ekonomi. Desa Tritunggal mempunyai suatu keunggulan yang dapat mendukung perkembangan industri konveksi terkstil, letak yang strategis, akses transportasi yang baik, sehingga memudahkan distribusi produk. Selain itu, Desa Tritunggal juga mempunyai sumber daya manusia yang terampil dalam menjahit dan cara mengelola industri konveksi tekstil. pemanfaatan potensi lokal Desa Tritunggal dalam bentuk industri konveksi tekstil sebagai sumber belajar sangat membantu untuk proses pembelajaran. Siswa tidak hanya megandalkan buku,lembar kerja, dan proyektor atau LCD, tetapi juga dapat memaanfaatkan potensi lokal Desa Tritunggal yang merupakan sentra industri konveksi tekstil yang terletak di sekitar sekolah, lebih tepatnya berada di Desa Tritunggal Kabupaten Lamongan. Potensi lokal yang digunakan sebagai penunjang sumber belajar dengan metode pembelajaran *outdoor study* siswa berkunjung ke kawasan sentra indutri konveksi tersebut untuk belajar bagaimana kegiatan ekonomi yang meliputi produksi sampai konsumsi.

Metode pembelajaran yang di gunakan dengan memanfaatkan Potensi Desa Tritunggal dalam lingkup sektor industri konveksi tekstil yang berada di sekitar lingkungan sekolah sebagai sumber belajar merupakan suatu alternatif untuk menunjang pembelajaran di kelas. Dengan memanfaatkan potensi Desa Tritunggal sebagai sumber belajar, pemahaman peserta didik yang terbilang masih abstrak bisa menjadi lebih kongkret karena dalam belajar mereka bisa melihat langsung bagaimana tentang materi yang selama ini dijelaskan oleh guru di kelas. Semacam proses kegiatan ekonomi yang ada di Desa Tritunggal terkhusus pada lingkup industri konveksi tekstil dari mulai proses produksi hingga konsumsi yang di lakukan oleh warga sebagai sumber belajar, selama pelajaran mereka hanya bisa membayangkan, kini para peserta didik bisa melihat dan mempelajari secara langsung bagaimana proses kegiatan ekonomi yang terdapat di sentra industri konveksi tekstil tersebut.

Pemanfaatan Potensi lokal Desa Tritunggal berupa sentra industri tekstil konveksi di lingkungan sekolah, berfungsi sebagai sumber belajar IPS di MTs Ma'arif 23 Infarul Ghoy, Desa Tritunggal, Kabupaten Lamongan. Mempunyai hasil yang baik telah di capai, seperti yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa peserta didik di MTs Ma'arif 23 Infarul Ghoy, Desa Tritunggal, Kabupaten Lamongan. Memiliki semangat belajar IPS yang tinggi, mereka tidak merasa bosan atau jenuh dengan pelajaran IPS yang biasa hanya berfokus pada teori. Mereka memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas serta sikap sosial yang rasa peka kepada masyarakat sekitar sentra industri tekstil konveksi. Hal ini membuat peserta didik lebih aktif dan membuat pelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi, tidak terlalu abstrak, mereka dapat melihat secara langsung bagaimana proses kegiatan ekonomi yang dilakukan warga Desa Tritunggal, terutama di sentra industri konveksi tekstil, secara langsung tanpa harus berangan-angan atau melihat dari tanyangan LCD terkait kegiatan ekonomi. Temuan ini sejalan dengan Mulyono dan Indrawati menyatakan penerapan program agrowisata sebagai media pembelajaran ekonomi pada siswa terdapatnya peningkatan motivasi belajar dan pemahaman konsep-konsep dasar ekonomi setelah mengikuti pembelajaran program agrowista.(Mulyono & Indrawati, 2020)

Pembelajaran IPS merupakan bagian dari mata pelajaran yang mengintegrasikan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial dengan pendekatan pendidikan dan psikologis, serta relevan dan bermakna bagi peserta didik dalam kehidupan mereka Ketika proses pembelajaran IPS menggunakan metode *jigsaw* dan diskusi saja, materi yang diajarkan oleh guru masih dirasa abstrak oleh para siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sesuai agar siswa dapat membayangkan dan memahami materi secara lebih konkret. Penggunaan potensi lokal, seperti industri konveksi tekstil dalam pembelajaran IPS, dapat membuat materi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Dalam hal ini, peran guru sebagai fasilitator belajar sangat penting dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai. pembelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi, penerapan metode inovatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pengetahuan politik mereka. Guru memiliki peran sentral dalam memproses model dan metode pembelajaran yang inovatif untuk mencapai keberhasilan pembelajaran proses pembelajaran IPS terkhusus pada materi kegiatan ekonomi saat ini merupakan pembelajaran IPS yang tergolong inovatif.

Pemanfaatan potensi lokal sebagai sumber belajar dalam pembelajaran IPS memberikan efek positif, di mana siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses

pembelajaran. Guru memberikan stimulus setelah siswa mendiskusikan temuan mereka dengan kelompoknya dan mempresentasikannya di depan kelas. Dengan memadukan metode *jigsaw* ke dalam pembelajaran ini, materi pembelajaran dengan pemanfaatan potensi lokal menjadi lebih beragam sesuai dengan harapan. penggunaan potensi lokal, seperti industri konveksi tekstil, dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan minat, motivasi, dan pemahaman siswa. Guru memiliki peran sentral dalam menerapkan metode inovatif, seperti model pembelajaran *jigsaw*, dan memahami pola kurikulum untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Selain itu, keterlibatan semua stakeholder dalam pengembangan kurikulum juga penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan pengambil kebijakan untuk bekerja sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang mendukung pembelajaran IPS dengan pemanfaatan potensi lokal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Desa Tritunggal memiliki potensi lokal sentra industri konveksi tekstil yang signifikan. Industri konveksi di desa ini memiliki pengusaha yang sangat terampil dan ulet kualitas produksi dan pelayanan yang prima, sehingga dapat dijadikan sumber belajar dalam mata pelajaran IPS kelas VII, terutama pada KD. 3.3 dan 4.3 yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi dan pusat industri. Industri konveksi tekstil di Desa Tritunggal menawarkan peluang bagi siswa untuk memahami konsep rantai pasok dan pentingnya kerjasama dalam kegiatan ekonomi.

Pemanfaatan potensi lokal Desa Tritunggal sebagai sentra industri tekstil konveksi menjadi penunjang sumber belajar IPS di MTs Ma'arif 23 Infarul Ghoy, Kabupaten Lamongan. melalui pembelajaran *outdoor study* Kunjungan siswa ke tempat industri konveksi tekstil memberikan pengalaman nyata terkait kegiatan perekonomian di desa tersebut. Proses pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dimulai dengan persiapan dari guru. Guru menyiapkan bahan ajar seperti silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran dengan indikator pencapaian pembelajaran, dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Setelah persiapan tersebut, siswa melakukan kegiatan studi lapangan dengan mengunjungi sentra industri konveksi tekstil. Di sana, mereka mengamati dan mempelajari seluruh proses kegiatan ekonomi mulai dari produksi, konsumsi, hingga distribusi. Setelah

kunjungan tersebut, siswa kembali ke kelas untuk mendiskusikan hasil pengamatan dengan kelompoknya dan melakukan presentasi di depan kelas.

Penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran ini berjalan secara efektif dan mendukung perkembangan peserta didik, baik dari segi mental, intelektual, minat, maupun kemampuan belajar mereka. Hal ini memudahkan guru dalam menerapkan metode atau pola mengajar secara efisien dan efektif. Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pengembangan infrastruktur, pelatihan tenaga kerja, diversifikasi produk, pemasaran efektif, kerjasama komunitas, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Untuk mengoptimalkan potensi ini, diperlukan pengembangan infrastruktur, pelatihan tenaga kerja, diversifikasi produk, pemasaran efektif, kerjasama komunitas, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. dapat memberikan manfaat dalam kegiatan belajar dan mengajar IPS di sekolah serta meningkatkan wawasan peserta didik. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam memanfaatkan potensi lokal sebagai sumber belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2019). Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Potensi Lokal dalam Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar IPS. *Rnal Pendidikan IPS*, 4(1), 56.
- H., & Suryati, E. (2018). Pemanfaatan Potensi Lokal dalam Pembelajaran IPS sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPS*, 3(2), 193.
- Hermawan, Y. (2013). Implementasi Pembelajaran Keakraan fungsional berbasis potensi lokal pada pusat kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). *Gunungkidul, Cahaya Bejiharjo Karangmojo.*, 62.
- Maani, K. D. (2011). Teori ACTORS dalam pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Demokrasi*, 10(1), 34.
- Mulyono & Indrawati. (2020). Agro-Tourism as an economic learning media to improve student motivation and undertnding the basic schools in indonesia. *Budapest International Reseach and Critics Intitute Journal*.
- Nyoman Marayasa. (2018). Penyuluhan Manajemen Mengali Potensi Daerah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Prekonomian Masyarakat Kecamatan Leuwi Damar,. *Jurnal Pengabdian, Vol. 1 No.*, 83.
- Prastowo, A. (2015). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu: Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Prenadamedia Group.
- Samsinar. (2019). Urgensi Learning Resources (Sumber Belajar) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, j. *Urnal Kependidikan, Fakultas Tarbiah IAIN Bone, Vol. 13, N*, 195.

- Soleh, A. (2017). Strategi Pengembangan Potensi Desa. Februari. *Jurnal Sungkai, Vol.5 No.1*, 34.
- Suyanto.B. (2018). *Pendidikan Ips Membangun Karakter*. Pustaka Pelajar.
- Zulkarnain. (2013). *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*,. Adicita Karya Nusa.